

**PERLAKUAN GURU PKN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR
PADA SISWA KELAS RSBI DAN NON RSBI DI SMPN 1 TARUSAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

LILI CAHYAMI
2007/84596

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Selasa Tanggal 3 Juli 2012 Pukul 11.30 s/d 13.00 WIB

**Perlakuan Guru PKn Dalam Proses Belajar Mengajar
Pada Siswa Kelas RSBI dan Non RSBI di SMPN 1 Tarusan
Kabupaten Pesisir Selatan**

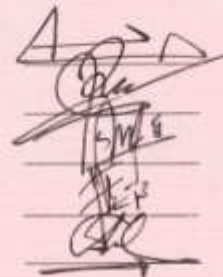
Nama : Lili Cahyami
BP/NIM : 2007/84596
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 3 Juli 2012

Tim Penguji

Nama

Ketua : Drs. H. Akmal, S.H, M.Si
Sekretaris : Aldri Frinaldi, S.H, M.Hum
Anggota : Dra. Ai Rafni, M. Si
Anggota : Estika Sari, SH
Anggota : Dra. Hj. Aina, M.Pd



Mengetahui

Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila kamu telah selesai dari suatu masalah (urusan) kerjakanlah sungguh-sungguhnya (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhan-mulah hendaknya kamu berharap”. (QS. Alam Nasyrah 6-8)

Alhamdulillah, akhirnya perjuangan panjangku ini menemukan titik terangnya, ucapan syukur akan kebesaran Allah Swt yang telah memberikan kesempatan pada diriku tuk menjalani dan merasakan semua ini.

Jalan panjang dan berliku, penuh halangan dan rintangan yang mengiringi penulisan skripsi ini telah membuatku bertambah yakin akan kebesarannya. “sabar dan ikhlas” dua kata yang makin aku pahami maknanya.

Hari ini

Setitik kebahagiaan telah kunikmati, sekeping cita-cita telah kuraih, namaun perjalananku masih panjang....

Seiring rasa syukur ku ini pada-Mu ya Allah, ku persembahkan karya ini sebagai tanda hormat dan baktiku pada Ayahanda (Kutar) dan Ibunda (Nursida) tercinta, tetes keringatmu adalah mutiara bagiku... Terima kasih ayah, terima kasih bunda.....

Yang terindah kebersamaan bersama keluarga besarku, abang-abangku, abang Deni, Abang Depi, Abang Hendri, da Uda ujang dan kakak ipar ku, uni Nel, uni Anis, uni Een dan kakak ipar baru ku yang senama dengan ku yaitu Riri (Lili) yang selalu mendukung setiap langkah dan perjuanganku. Dan terutama buat keponakan kesayanganku yaitu rafli, rajin-rajin belajar ya rafli biar biasa menjadi orang hebat, buatlah nenekmu bangga padamu. Dan keponakanku yang lain yaitu Ihasan, Winari, Irfan, Naila, Arsyah, cece sayang kalian semua...

Dan terima kasih buat kekasihku abang Made Indra tersayang yang selalu membimbing adek dari awal kuliah sampai sekarang, mudah-mudahan apa yang kita cita-citakan bisa terwujud... Amin...

Buat My Friend Yudia Azronal, semangat jangan cepat pantang menyerah, dan malas ya.... Dona Silvia S.Pd, Teni Suriani S.Pd, terima kasih tumpangnya ya ten, walaupun Cuma sebentar, hehehehe...

dan teman-temanku yang lain yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, terima kasih atas dukungannya, aku sayang kalian semua...

By:



Lili Cahyami, S.Pd

ABSTRAK

Lili Cahyami : (2007/84596) Perlakuan Guru PKn Terhadap Proses Belajar Mengajar Pada Siswa Kelas RSBI dan Non RSBI di SMP Negeri 1 Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan

Ada beberapa faktor yang menyebabkan perlakuan guru PKn dalam proses belajar mengajar pada siswa kelas RSBI dan non RSBI di SMPN 1 Tarusan kabupaten pesisir selatan diantaranya perbedaan guru dalam memberikan materi pembelajaran, media pembelajaran dan penilaian hasil belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perlakuan guru PKn pada siswa kelas RSBI dan non RSBI di SMPN 1 Tarusan Kab. Pesisir Selatan, dan bagaimana perlakuan guru PKn pada siswa kelas RSBI dan non RSBI di SMPN 1 Tarusan Kab. Pesisir Selatan.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini terdiri, Guru PKn, siswa RSBI. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, wawancara, observasi, dan alat pengumpulan data. Selanjutnya teknik keabsahan data dan teknik analisan data yaitu dengan menggunakan pengamatan, triangulasi data dan member check. Teknik analisa data adalah reduksi data, klarifikasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui perlakuan guru PKn terhadap proses belajar mengajar pada siswa kelas RSBI dan non RSBI di SMPN 1 Tarusan Kab. Pesisir Selatan masih perlu diperhatikan. Baik dari 1) perlakuan guru dalam menyampaikan materi, sebelum menyampaikan materi pelajaran, 2) perlakuan guru dalam menyampaikan media pelajaran, 3) perlakuan guru dalam memberikan penilaian, guru memberikan penilaian hasil belajar.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan kesehatan, rahmat dan anugrah kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Perlakuan Guru PKn Dalam Proses Belajar Mengajar Pada Siswa Kelas RSBI dan Non RSBI di SMP Negeri 1 Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Akmal, SH, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Aldri Frinaldi, SH, M.Hum selaku pembimbing II dan Ibu Dra. Aina sebagai Penasehat Akademis yang telah banyak menuangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Al Rafni, M, Si, dan Ibu Estika Sari SH, dan Dra. Hj. Aina, M.Pd selaku dosen penguji.
3. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si. Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Ibu Henni Muchtar, SH, M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik.
4. Bapak Dekan dan Staf tata usaha Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan rekomendasi penelitian.

5. Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberikan izin penelitian.
6. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru Pkn, dan Karyawan/ti, tata usaha, dan para siswa/siswi SMP Negeri 1 Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.
7. Teristimewa buat kedua orang tua yang sangat penulis sayangi serta semua keluarga yang selalu menyertai penulis dengan do'a dan memberikan semangat dan dorongan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulis skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis bersedia menerima segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dan menyempurnakan skripsi ini. Terakhir penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teoritis	9
B. Kerangka Konseptual	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi penelitian	31
C. Informan Penelitian.....	32
D. Jenis, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan data	33
E. Teknik Keabsahan Data	35

F. Teknis Analisis Data	36
-------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	38
B. Temuan Khusus.....	41
C. Pembahasan.....	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel:

1. Nama Guru Pkn dan siswa RSBI dan non RSBI.....	32
2. Data siswa SMPN 1 Tarusan.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran: Pedoman Wawancara
2. Lampiran: Surat Izin Penelitian Fakultas
3. Lampiran: Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kab. Pesisir Selatan
4. Lampiran: Surat Keterangan Penelitian SMPN 1 Tarusan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perlakuan merupakan suatu sikap seseorang yang akan menimbulkan efek terhadap orang lain. Dalam proses belajar, perlakuan guru terhadap peserta didik dalam mengajar biasanya dilakukan dengan klasikal atau semua diperlakukan sama untuk proses pembelajaran dikelas sehingga memudahkan guru untuk menyampaikan pesan informasi pengetahuan. Dengan kata lain bahwa guru harus memperlakukan semua siswa secara adil, sebab siswa tanpa membedakan antara yang siswa yang pintar dengan siswa yang kurang pintar dan sebagainya. (Wiyono 2011).

Menurut Frepository (2012) adapun bentuk sikap dan perlakuan guru yang ditampilkan terhadap peserta didik antara lain dengan: *Pertama*, guru menerima siswa apa adanya. Guru harus menerima semua kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri siswa dengan menyadari bahwa setiap siswa tidak ada yang sama. Dengan menerima siswa apa adanya maka ketika guru akan menentukan langkah bimbingan yang akan ditempuh disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki siswa. Disamping itu guru harus bisa menghargai dan merespon pertanyaan dari siswa dan bersifat terbuka terhadap gagasan siswa tersebut. Dalam menanggapi pertanyaan-pertanyaan siswa tersebut, guru harus bersikap adil dan objektif dengan memberikan perhatian dalam arti dapat memahami perasaan, pemikiran, dan perilaku siswa. Dari hasil refleksi terhadap pertanyaan-pertanyaan dan

tanggapan dari siswa, guru harus memberikan penghargaan kepada siswa sehingga bisa memotifasi siswa lainnya.

Kedua guru memperlakukan siswa dengan penuh kasih sayang. Permasalahan yang dihadapi anak tentunya akan menghambat aktivitas anak sehari-hari. Anak menjadi takut dan cemas dan merasa dirinya sedang terancam dan tidak aman. Perlakuan guru yang penuh kasih sayang merupakan cara yang baik untuk menghilangkan rasa takut dan cemas pada diri anak sehingga anak dapat merasa tenang dan ada yang melindungi. Hal tersebut dapat dilakukan guru dengan tidak membatasi apa yang dialami siswa, sehingga siswa merasa nyaman karena guru bisa memberikan kebebasan dalam mengatasi setiap permasalahannya dengan kasih sayang.

Ketiga, guru tidak menuntut siswa untuk menunjukkan perubahan perilaku dengan segera. Karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda, maka perubahan perilaku pada setiap siswa memakan waktu yang berbeda pula. Ada siswa yang cepat mengerti dan dapat merubah perilakunya dengan baik dan ada pula siswa yang sulit memperbaiki dirinya. Dengan adanya perbedaan ini maka guru tidak harus menuntut siswa untuk segera memperbaiki perilakunya tetapi guru perlu sabar dan terus menerus membantu memperbaiki permasalahan yang dihadapi siswa. Hal tersebut dapat dilakukan guru dengan membantu siswa untuk menerapkan prinsip-prinsip yang dipelajari didalam situasi baru, serta memberikan kesempatan kepada siswa bebas beraktifitas tanpa merasa dinilai atau diawasi.

Keempat, guru tidak memaksa siswa untuk memenuhi apa yang diinginkan guru. Guru kadangkala memaksa siswa untuk menuruti apa yang diperintahkan guru, siswa harus mengikuti apa yang diminta oleh guru. Tuntutan guru seperti ini dapat menumbuhkan sikap yang kurang baik pada diri siswa, siswa menjadi penakut, cemas, dan merasa tidak aman. Selayaknya guru memperhatikan setiap aspek kebutuhan siswa dan tidak menuntut anak untuk mengikuti apa yang diinginkan guru. Guru bisa menjadi model bagi tingkah laku yang kreatif, dan bersikap toleransi terhadap dan tidak bersikap sebagai tokoh “yang maha mengetahui” tetapi menyadari keterbatasan siswa.

Guru menurut *Peter dan Yeni Salim* (dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1991:94) adalah orang yang pekerjaannya mendidik, mengajar, dan mengasuh. Sedangkan menurut M. Uzer Usman (1999:5) mengemukakan Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Dengan keilmuan yang dimilikinya, dia dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas. Pekerjaan guru merupakan pekerjaan profesional, yang menuntut keahlian yang ditunjukkan dengan penguasaan sejumlah penguasaan kompetensi.

Dari pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa guru merupakan faktor utama dan modal dasar bagi keberhasilannya dalam pengembangan pengetahuan, keterampilan pembentukan kepribadian siswa di sekolah. Dengan kata lain, guru merupakan fasilitator dan motivator dalam pembelajaran, dengan melakukan

upaya yang lebih optimal dan merancang alat atau sumber belajar dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, efisiensi, relevansi, dan peningkatan daya saing secara nasional pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, maka telah ditetapkan pentingnya penyelenggaraan pendidikan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI), baik untuk sekolah negeri maupun swasta. Berkaitan dengan penyelenggaraan RSBI ini, maka :

1. Pendidikan RSBI yang bermutu (berkualitas) adalah pendidikan yang mampu mencapai standar mutu nasional dan internasional.
2. Pendidikan RSBI yang efisien adalah pendidikan yang menghasilkan standar mutu lulusan optimal (berstandar nasional dan internasional) dengan pembiayaan yang minimal.
3. Pendidikan RSBI juga harus relevan, yaitu bahwa penyelenggaraan pendidikan harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, orang tua, masyarakat, kondisi lingkungan, kondisi sekolah, dan kemampuan pemerintah daerahnya (Kabupaten/ Kota dan Provinsi).
4. Pendidikan RSBI harus memiliki daya saing yang tinggi dalam hal hasil-hasil pendidikan (output dan outcomes), proses, dan input sekolah baik secara nasional maupun internasional.

Namun terkadang dalam pelaksanaan pendidikan RSBI ini terjadi perbedaan perlakuan guru dikelas RSBI dengan kelas Non RSBI, sehingga mengecewakan peserta didiknya dalam proses belajar mengajar berlangsung. Seperti guru yang sering pilih kasih dalam mengajar maupun dalam memberi

penilaian. Karena guru menganggap siswa dikelas RSBI adalah anak-anak yang pintar sedangkan siswa yang dikelas non RSBI adalah anak-anak yang kurang pandai. Sehingga guru hanya senang mengajar dan memberikan nilai yang bagus terhadap anak-anak yang pintar saja dari pada yang bodoh. Padahal dalam proses belajar mengajar, guru tidak boleh membeda-bedakan peserta didik, karena setiap peserta didik memiliki kelebihan dan kekurangan, baik dalam menyampaikan materi, media dan penilaian.

Materi pembelajaran PKn di SMPN 1 Tarusan menggunakan buku paket dan bahan internet yang menunjang pelajaran PKn. Dalam menyampaikan materi pembelajaran guru haruslah menguasai bahan bidang studi dalam kurikulum sekolah, melaksanakan program belajar mengajar dengan baik, dan mengenal kemampuan peserta didik dan dapat mengelola kelas dengan baik dalam menyampaikan materi pelajaran.

Media / alat peraga PKn di SMPN 1 Tarusan merupakan sarana penunjang, sumber belajar, dapat merangsang siswa dan belajar dalam fasilitas yang memadai seperti disediakan infokus. Media yang digunakan dalam proses belajar mengajar dan menggunakan metode yang sangat bervariasi sehingga dapat mengarahkan pemikiran siswa secara cepat dan berfikir kritis terhadap pelajaran yang diberikan.

Maka dari itu, dalam proses belajar mengajar diperlukan penilaian terhadap hasil belajar itu sendiri. Hasil penilaian merupakan informasi penting, baik bagi guru sebagai umpan balik terhadap berhasilnya tidaknya dalam mengajar maupun bagi peserta didik terhadap penguasaan yang telah dicapai. Adapun aspek yang diperhatikan dalam penilaian adalah, *pertama* aspek kognitif yang mencakup

pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. *Kedua* aspek afektif yang mencakup menerima, menanggapi, menilai, mengorganisasi, dan memprioritaskan. *Ketiga* aspek psikomotor mencakup persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan yang kompleks, aspek kreatifitas.(panduan Depdiknas, 2006:7-8).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana ***Perlakuan Guru PKn Dalam Proses Belajar Mengajar Pada Siswa kelas RSBI dan Non RSBI Di SMPN 1 Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.***

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka identifikasi dalam penelitian ini adalah :

1. Adanya perbedaan pandangan guru yang mengajar dikelas RSBI dengan kelas Non RSBI.
2. Siswa dikelas Non RSBI merasa termarginalkan dari siswa kelas RSBI karena perbedaan perlakuan guru dalam proses pembelajaran.
3. Adanya perbedaan penggunaan media dalam penyampaian pelajaran PKn dikelas RSBI dan kelas Non RSBI.
4. Perbedaan nilai KKM antara siswa kelas RSBI dengan siswa dikelas Non RSBI.
5. Masih rendahnya kemampuan siswa dalam menerima pelajaran dikelas Non RSBI dibandingkan siswa

C. Batasan Masalah

Agar tetap terarah pada ruang lingkup permasalahan, maka penelitian ini perlu dibatasi. Adapun batasan masalah dalam permasalahan ini adalah bagaimana Perlakuan Guru PKn dalam menyampaikan materi, media, penilaian, pada siswa kelas RSBI dan non RSBI di SMPN 1 Tarusan Kab. Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka yang menjadi perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perlakuan guru PKn pada siswa dikelas RSBI dan siswa dikelas Non RSBI SMPN 1 Tarusan Kab. Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui bentuk perlakuan guru PKn pada siswa dikelas RSBI dan siswa dikelas Non RSBI SMPN 1 Tarusan Kab. Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Dengan terlaksananya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dengan penulisan ini agar perlakuan guru PKn terhadap proses belajar mengajar pada siswa dikelas RSBI dan siswa dikelas Non RSBI tidak dibedakan di SMPN 1 Tarusan Kab. Pesisir Selatan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala sekolah, guru, dan instalasi pendidikan dalam hal ini sebagai bahan masukan peningkatan status siswa dikelas Non RSBI dan siswa dikelas RSBI menjadi SBI.
- b. Bagi siswa dapat memberikan motivasi untuk lebih berprestasi dan bersaing untuk mencapai standar internasional.
- c. Bagi lembaga pendidikan sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas peserta didik didunia pendidikan Nasional maupun internasional.